

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI YANG AKAN
DILAKUKAN TINDAKAN ANESTESI UMUM
DI RSUD R.SYAMSUDIN SH, SUKABUMI**

Shella Meylinda

Fakultas ilmu kesehatan, Universitas Bhakti Kencana
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, Jawa Barat,
40616

ABSTRAK

Kecemasan pre operasi merupakan kondisi psikologis yang sering dialami pasien sebelum menjalani tindakan anestesi umum, yang dapat mempengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis pasien. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi yang akan menjalani tindakan anestesi umum di RSUD R.Syamsudin SH, Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional, melibatkan 63 pasien elektif bedah digestif, orthopedi, dan saraf yang dipilih melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dukungan keluarga yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan kuesioner kecemasan APAIS yang telah divalidasi secara internasional. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komite etik penelitian RSUD R.Syamsudin SH, Sukabumi dengan nomer : 445/44/KEPK-RS/II/2025. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan yaitu pasien mendapatkan dukungan keluarga tinggi (63.5%) dan mengalami kecemasan sedang (52.5%). Penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan hasil non parametrik dengan uji rank spearman yang menunjukkan korelasi negatif sedang ($r = -0.450$; $p \text{ value} = 0.000$) yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka tingkat kecemasan pasien semakin rendah. Disarankan bagi rumah sakit untuk mendorong keterlibatan keluarga dalam fase pre operasi demi mendukung kestabilan psikologis pasien.

Kata Kunci : Anestesi umum, apais, dukungan keluarga, kecemasan, pre operasi

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY LEVELS
IN PRE-OPERATION PATIENTS WHO WILL
UNDERGO GENERAL ANESTHESIA AT
RSUD R.SYAMSUDIN SH, SUKABUMI**

Shella Meylinda

*Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University
Jl. Soekarno Hatta No.647, Cipadung Kidul, Panyileukan, Bandung, West Java,
40616*

ABSTRACT

Preoperative anxiety is a psychological condition that is often experienced by patients before undergoing general anesthesia, which can affect the patient's physiological and psychological conditions. One of the external factors that influences the level of anxiety is family support. This study aims to determine the relationship between family support and anxiety levels in preoperative patients who will undergo general anesthesia at RSUD R.Syamsudin SH, Sukabumi. This study used a quantitative research method with a descriptive analytical design with a cross-sectional approach, involving 63 elective digestive, orthopedic, and neurological surgery patients selected through purposive sampling. This study used a family support questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability and the APAIS anxiety questionnaire which had been validated internationally. This study has been declared ethically feasible by the research ethics committee of RSUD R.Syamsudin SH, Sukabumi with number: 445/44/KEPK-RS/II/2025. The results of the study showed that overall, patients received high family support (63.5%) and experienced moderate anxiety (52.5%). This study conducted a normality test with non-parametric results with the Spearman rank test which showed a moderate negative correlation ($r = -0.450$; p value = 0.000) which means that the higher the family support, the lower the patient's anxiety level. It is recommended for hospitals to encourage family involvement in the pre-operative phase in order to support the patient's psychological stability.

Keywords: *General anesthesia, apais, family support, anxiety, pre-operative*